

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN KONFLIK PEKERJAAN- KELUARGA PADA LAKI-LAKI

Dominicus Savio Laksana Saputro

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan konflik pekerjaan-keluarga pada laki-laki. Hipotesis penelitian ini yaitu ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan konflik pekerjaan-keluarga pada laki-laki. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 176 orang yang berusia 18-40 Tahun, mempunyai istri yang juga bekerja dan berpenghasilan, serta mempunyai anak berusia 0-6 Tahun. Metode pengambilan data menggunakan survei online *Google Form*. Alat pengumpulan data penelitian menggunakan skala efikasi diri umum yang diadaptasi dari Chen dkk. (2001) dan skala konflik pekerjaan-keluarga (*Work-Family Conflict (WFC)*) dari Netemeyer dkk. (1996). Skala efikasi diri mempunyai koefisien reliabilitas sebesar 0,847 dan skala konflik pekerjaan-keluarga memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,880. Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data tidak memenuhi persyaratan normalitas, tetapi memenuhi persyaratan linearitas. Oleh sebab itu, analisis data menggunakan teknik analisis *Spearman's rho* dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara efikasi diri dan konflik pekerjaan-keluarga ($r = -0,202, p = 0,007$).

Kata Kunci : efikasi diri, konflik pekerjaan-keluarga, laki-laki

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND WORK-FAMILY CONFLICT IN MEN

Dominicus Savio Laksana Saputro

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between self-efficacy and work-family conflict in men. The hypothesis of this study was that there was a significant negative relationship between self-efficacy and work-family conflict in men. Participants in this study were 176 people aged 18-40 years, had a wife who also worked and earned income, and had children aged 0-6 years. The data collected by Google Form survey. The research data collection tool used General Self-Efficacy scale adapted from Chen et al. (2001) and the Work-Family Conflict (WFC) scale of Netemeyer et al. (1996). The self-efficacy scale had a reliability coefficient of 0.847 and the work-family conflict scale had a reliability coefficient of 0.880. The results of the assumption test showed that the data did not meet the requirements for normality, but met the requirements for linearity. Therefore, data analysis technique used Spearman's rho analysis technique with the help of SPSS version 25 program. The results showed that there was a negative and significant relationship between self-efficacy and work-family conflict ($r = -0,202, p = 0.007$).

Keywords : self-efficacy, work-family conflict, men